

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat pada Triwulan II Tahun 2024, terutama pada minggu ke 4 Bulan Juni 2024 di Pasar daerah se Kabupaten Indramayu, ada beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami perkembangan harga.

1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya beras medium, gula pasir dalam kemasan, gula merahminyak goreng kemasan premium, tepung terigu curah, daging sapi sandung lamur, daging sapi beku, telur ayam broiler dan kampung, cabe rawit hijau, cabe hijau.
 2. Komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya gula pasir, minyakita, tepung terigu (kunci biru, segitiga biru, cakra kembar), daging sapi (paha depan, paha belakangtetelan), daging ayam broiler dan kampung, Cabe (merah besar, merah kriting, rawit merah), bawang (merah, putih honan, Bombay)
 3. Komoditas dengan harga tetap diantaranya beras premium, minyak goreng curah, daging sapi (has dalam, has luar), bawang putih kating.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi selama triwulan II 2024 antara lain :

- 1.Peningkatan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat terutama harga komoditas pangan tertentu seperti beras medium, gula pasir, minyak kemasan premium, telur ayam broiler.
 - 2.Puncak panen raya padi MT. Rendeng 2023-2024 pada bulan Mei 2024.
 - 3.ekurangan pupuk karena adanya penggantian sistem dari RDKK menjadi e-RDKK dan adanya system kartu tani.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indramayu dalam mengatasi

permasalahan sebagaimana disebut di dalam poin 2 di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengantisipasi adanya gejolak global terkait pangan dan energi, dalam pengendalian Inflasi pemerintah Kabupaten Indramayu masih mengoptimalkan kemandirian pangan masyarakat dengan kegiatan Urban Farming Terintegrasi pemberdayaan kelompok wanita tani pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidak produktif untuk ditanami kebutuhan bahan pokok masyarkat hortikultura seperti cabai, tomat dll.
2. Peningkatan harga beberapa bahan kebutuhan pokok masyarakat, namun Kabupaten Indramayu harga kebutuhan bahan poko masih cukup stabil.
3. Terkait dengan sesudah panen rendeng harga gabah naik, menguntungkan petani Indramayu yang sebagian besar masyarakat pendapatannya dari pertanian dan nelayan.
4. Karena adanya penggantian sistem pengajuan permohonan pupuk dari RDKK manual

menjadi e-RDKK, sehingga ada kemungkinan kekurangan pupuk. Untuk mengatasi kekurangan pupuk tersebut dalam rangka MT. Gadu 2024, Dinas Pertanian mengajukan permohonan tambahan alokasi pupuk ke Kementerian Pertanian, mensosialisasikan pemakaian pupuk organik dan mengusulkan tidak memakai system kartu tani karena akan menghambat kebutuhan pupuk.

5. Antisipasi memasuki musim kemarau dilakukan pembagian alokasi air ke sawah-sawah yang lagi membutuhkan, Selain itu perlu diwaspadai hama yang timbul pada MT Rendeng 2023/2024 yaitu hama penggerek batang padi. Untuk itu peran penyuluh pertanian sangat diperlukan untuk memberikan pendampingan pada petani agar dapat mencegah dan mengatasi hama tanaman padi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa kebijakan yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Indramayu sebagaimana disebutkan di dalam poin 3 diatas dimana biasanya petani lambat dalam melaksanakan MT Gadu, pada saat ini petani mulai mensegerakan MT Gadu 2024. Untuk harga bahan kebutuhan pokok masyarakat tidak terlalu mengalami lonjakan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Percepatan masa tanam sebagai antisipasi memasuki musim kemarau;
2. Mewaspadai penyakit dan hama tanaman padi dengan lebih mengoptimalkan peran penyuluh pertanian;
3. Lebih mengoptimalkan peran UKM dalam menjalankan roda perekonomian;
4. Secara rutin melaksanakan monitoring harga bahan kebutuhan pokok masyarakat oleh TPID Kabupaten Indramayu.